

ABSTRACT

Farelia Farras Aushafar Pradipta. Financing Accountability in Sharia Financial Technology Based on Perspective of Sharia Enterprise Theory: A Study on Alami Sharia. Under the Guidance of Prof. Dr. H. M. Nizarul Alim, SE., M. Si., Ak., CA

Indonesia has the largest Muslim population. This has led to the formation of several Islamic institutions in recent years. However, to be able to give confidence to the population, there needs to be a difference between conventional financial institutions and Islamic financial institutions. This study aims to analyze the principle of accountability in Alami Sharia as a place of research. In this case, the researcher analyzes the accountability principle applied by Alami Sharia in the perspective of Sharia Enterprise Theory. The research uses a qualitative approach with netnographic studies. The interview was conducted with Alami Sharia as a keynote and the Indonesian Sharia Fintech Association (AFSI) as an expert in the field of sharia fintech. The results of this study indicate that Alami Sharia has implemented the principle of accountability with a SET perspective due to the existence of financing products that focus on the ecosystem and Alami's concern for the surrounding community, both direct and indirect stakeholders.

Keywords: Accountability, sharia enterprise theory, financial technology (fintech) sharia

ABSTRAK

Farelia Farras Aushafar Pradipta, Akuntabilitas Pembiayaan pada Teknologi Finansial Syariah dengan Perspektif *Sharia Enterprise Theory*: Studi pada Alami Sharia. Dibawah bimbingan Prof. Dr. H. M. Nizarul Alim, SE., M. Si., Ak., CA.

Indonesia memiliki populasi penduduk muslim terbanyak. Hal tersebut meningkatkan terbentuknya beberapa lembaga Islam beberapa tahun ini. Bagaimanapun juga untuk dapat memberikan kepercayaan kepada penduduk, maka perlu adanya perbedaan antara lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah. Penelitian ini, bertujuan dalam menganalisis atas prinsip akuntabilitas pada Alami Sharia sebagai tempat penelitian. Dalam hal ini, peneliti menganalisis prinsip akuntabilitas yang diterapkan oleh Alami Sharia dalam perspektif *Sharia Enterprise Theory*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi netnografi. Wawancara dilakukan bersama pihak Alami Sharia sebagai *keynote* dan pihak Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) sebagai pihak yang ahli dalam bidang teknologi finansial syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Alami Sharia telah menerapkan prinsip akuntabilitas dengan perspektif SET dikarenakan adanya produk pembiayaan yang berfokus pada ekosistem serta kepedulian Alami terhadap masyarakat sekitar baik itu *direct* maupun *indirect stakeholder*.

Kata Kunci: Akuntabilitas, *sharia enterprise theory*, teknologi finansial (tekfin) syariah